

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia salah satu Negara yang memiliki sumber daya perikanan yang potensial, baik itu dari perikanan laut, perairan umum maupun budidaya perikanan. Salah satu sektor yang dapat membangun perekonomian nasional berasal dari sektor perikanan yang dapat digunakan sebagai hasil olahan dalam bentuk produk dan memiliki nilai jual tinggi serta dapat mendorong pertumbuhan agroindustri. Kota Surabaya terdiri dari 12 kecamatan (24 kelurahan) seluas 87,42 km². Sebagian besar penangkapan ikan berasal dari tangkapan di laut dan sebagian kecilnya berasal dari perairan umum dan tambak.

Lemahnya sistem pengelolaan perikanan merupakan isu strategis dan permasalahan umum yang pokok dalam mewujudkan sektor perikanan di Jawa Timur. Hal ini telah diindikasikan dengan tidak meratanya tingkat pemanfaatan sumber daya ikan di wilayah Indonesia. Sebagai contoh untuk perikanan tangkap, banyak perairan laut di kawasan barat dan tengah Indonesia sudah menunjukkan gejala padat tangkap (*overfishing*), seperti Selat Malaka, perairan timur Sumatera, Laut Jawa, dan Selat Bali. Sementara, di perairan laut kawasan timur Indonesia, tingkat pemanfaatan sumberdaya ikannya belum optimal atau masih *underfishing*. Akibatnya, pada daerah-daerah penangkapan ikan tertentu yang mengalami *over-exploitation*, nelayan-nelayannya umumnya menjadi miskin, karena sulit mendapatkan ikan hasil tangkapan.

Tabel 1.1 Data Produksi Perikanan Provinsi Jawa Timur

Tahun	Komoditi	
	Perikanan Laut Tangkap (Ton per tahun)	Perikanan Perairan Umum (Ton per tahun)
2010	338.915	13.859
2011	362.622	13.202
2012	367.921	13.882
2013	381.574	13.473
2014	385.879	13.494
2015	388.766	15.122
2016	390.269	17.545
2017	414.644	17.814

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur 2018

Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur tahun 2018, produksi perikanan setiap tahunnya semakin meningkat sebesar 414.466 ton pada tahun 2017. Sebagian besar hasil dari pengolahan perikanan daerah Kenjeran didistribusikan di sentra pengolahan dan pemasaran hasil perikanan (Sentra Ikan Bulak). Lokasi Sentra Ikan Bulak berada di kelurahan kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya

Sentra ikan bulak merupakan tempat pengolahan ikan sekaligus pendistribusian aneka olahan ikan. Salah satunya adalah ikan asap, produk ini sangat digemari oleh masyarakat, setiap harinya produsen ikan asap membutuhkan 700 kg ikan segar untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan ikan asap. Ikan segar ini didapatkan dari para nelayan sekitar dan hasil budidaya ikan. Pedagang ikan asap berharap nelayan dapat memperoleh ikan tangkap secara maksimal supaya pedagang ikan asap dapat memenuhi permintaan ikan asap di pasar.

Badan Pusat Statistik (2018) menyatakan bahwa pencapaian konsumsi ikan lebih tinggi dibandingkan dengan target pemerintah. Bahwa permintaan konsumen semakin meningkat akan tetapi persediaan bahan baku ikan segar mengalami fluktuatif atau tak menentu dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi produksi ikan. Oleh karena itu diperoleh sebuah pendekatan yang tepat dan sesuai dalam hal ini adalah Sentra Ikan Bulak guna menganalisis ketersediaan bahan baku perikanan dari waktu ke waktu yang terus berubah dengan menggunakan pendekatan model sistem dinamis.

Menurut Amirul *et al.* (2016) sistem dinamis merupakan model yang dapat dikembangkan untuk menunjukkan perubahan *over time* permintaan dan pasokan bahan baku. Model ini juga merefleksikan perubahan melalui simulasi ataupun berdasarkan waktu *real* dan menghitung komponen secara konstan dengan memasukkan beberapa alternatif tindakan yang akan datang. Model sistem dinamis menyediakan cara memahami penyebab perilaku industri, mendeteksi terhadap perubahan dini dalam struktur industri dan penentuan faktor-faktor yang meramalkan perilaku secara signifikan dan sensitif.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana sistem dasar pasokan dan permasalahan pada pasokan ikan di Sentra Ikan Bulak (SIB)
2. Bagaimana skenario kebijakan pasokan ikan untuk 10 tahun berikutnya dilihat dari aspek sosial dan ekonomi

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu mencakup lingkup produsen ikan asap dan data perikanan secara umum. Penelitian ini tidak mencantumkan aspek lingkungan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui sistem pasokan bahan baku ikan di Sentra Ikan Bulak
2. Mengetahui skenario kebijakan pasokan bahan baku ikan untuk 10 tahun berikutnya.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai :

a. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan mengenai sistem dinamis pasokan ikan dan sebagai bahan untuk pengambilan kebijakan dalam keberlanjutan Sentra Ikan Bulak.

b. Bagi perusahaan

Adapun manfaatnya yaitu sebagai usulan masukan dan sebagai sumber informasi bagi perusahaan untuk memberikan masukan dengan pemodelan sistem dinamis untuk keberlanjutan Sentra Ikan Bulak.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menambah wawasan bacaan dan pengetahuan terkait penerapan pemodelan sistem di Sentra Ikan Bulak.